

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero), menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina mulai dari penerimaan, penimbunan dan penyaluran produk BBM, LPG, pelumas dan petrokimia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan jaringan infrastruktur yang kuat dan luas, PT Pertamina Patra Niaga mendukung kelancaran distribusi energi ke berbagai sektor penting seperti ritel, industri, aviasi dan maritim.

Kesehatan dan kebugaran pekerja merupakan aspek fundamental dalam memastikan produktivitas dan keselamatan kerja, terutama pada sektor-sektor yang membutuhkan kesiapan fisik tinggi seperti security dan fireman. PT. Pertamina Patra Niaga di wilayah Riau, sebagai perusahaan yang memiliki risiko keamanan dan keselamatan yang signifikan, memerlukan tenaga kerja dengan tingkat kebugaran yang optimal untuk menjalankan tugas-tugas kritis. National Physical Fitness Award (NAPFA) test menjadi salah satu instrumen penting dalam mengukur dan memantau kebugaran fisik pekerja di sektor ini (Rosdiana, 2021). Body Mass Index (BMI) telah lama digunakan sebagai indikator sederhana untuk mengkategorikan status berat badan seseorang dan potensi risiko kesehatan yang mungkin dihadapi. Namun, hubungan antara BMI dengan tingkat kebugaran fisik masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti, mengingat kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi kebugaran seseorang. Penelitian terkini menunjukkan bahwa BMI yang optimal tidak selalu berkorelasi linear dengan tingkat kebugaran fisik yang baik, terutama pada populasi pekerja dengan tuntutan fisik tinggi (Ramadhania & Hasna, 2024).

Dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja, pekerja security dan fireman memiliki tanggung jawab yang kritis dalam menangani situasi darurat dan memastikan keamanan fasilitas. Studi yang dilakukan oleh (Ariwati et al., 2024) mengungkapkan bahwa tingkat kebugaran fisik yang optimal pada pekerja security dan fireman berkontribusi signifikan terhadap efektivitas respons dalam situasi darurat dan menurunkan risiko cedera kerja hingga 45%. Temuan ini memperkuat pentingnya pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kebugaran fisik pekerja di sektor tersebut.

Dalam lingkungan kerja yang dinamis dan berisiko tinggi, pekerja security dan fireman sering kali menghadapi tekanan fisik yang berat, paparan lingkungan kerja yang berpotensi berbahaya, serta beban kerja yang dapat memengaruhi kesehatan jangka panjang. Faktor-faktor seperti pola tidur yang tidak teratur, stres akibat tugas berat, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dapat berdampak negatif terhadap kebugaran mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran mereka, salah satunya melalui peran dokter keluarga. Dokter keluarga memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pekerja tetap sehat, bugar, dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Tidak hanya dalam aspek kuratif dengan menangani penyakit atau cedera, dokter keluarga juga berperan dalam aspek preventif, seperti edukasi kesehatan, pemeriksaan rutin, serta promosi gaya hidup sehat. Dengan adanya program kesehatan yang terintegrasi dan berbasis medis, diharapkan kebugaran para pekerja security dan fireman di PT Pertamina Patra Niaga Wilayah Riau dapat terjaga secara optimal.

Penelitian ini menjadi penting mengingat terbatasnya studi yang secara spesifik menganalisis peran kedokteran keluarga dalam meningkatkan kebugaran pekerja dan hubungan antara BMI dan tingkat kebugaran dalam konteks NAPFA test untuk pekerja security dan fireman di Indonesia.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan protokol evaluasi kebugaran yang lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik pekerjaan di sektor keamanan dan penanggulangan kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas sehingga disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas didalam tesis ini yaitu,

1. Bagaimana kondisi kebugaran pekerja security dan fireman di PT PPN saat ini?
2. Bagaimana hubungan antara BMI dengan Tingkat kebugaran fisik pada pemeriksaan napfa test pekerja security dan fireman di PT. Pertamina Patra Niaga?
3. Bagaimana peran kedokteran keluarga dalam meningkatkan kebugaran pekerja security dan fireman di PT. Pertamina Patra Niaga?
4. Apa saja program kesehatan yang dapat diterapkan untuk mendukung kebugaran pekerja di bidang keamanan dan pemadam kebakaran?

1.3 . Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kedokteran keluarga dalam meningkatkan kebugaran pekerja security dan fireman di PT Pertamina Patra Niaga

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun beberapa tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi kebugaran pekerja security dan fireman di PT PPN.
2. Menganalisis hubungan antara BMI dan Tingkat kebugaran pekerja security dan fireman

3. Mengidentifikasi peran dokter keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran pekerja.
4. Menyusun rekomendasi program kesehatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kebugaran pekerja security dan fireman.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk:

1.4.1. Peneliti

1. Dapat mengembangkan kemampuan di bidang penelitian serta mengasah kemampuan meneliti serta menambah ilmu melalui penelitian mengenai topik.
2. Memberikan rekomendasi tentang program Kesehatan secara holistik dan komprehensif bagi peneliti sebagai dokter keluarga di bidang kesehatan kerja.

1.4.2. Manfaat bagi PT. Pertamina Patra Niaga

1. Memberikan informasi tentang Tingkat kebugaran di Lokasi kerja PT. Pertamina Patra Niaga Wilayah Riau
2. Menentukan hubungan antara BMI dengan Tingkat kebugaran pekerja PT. Pertamina Patra Niaga Wilayah Riau.
3. Memberikan rekomendasi bagi PT. Pertamina Patra Niaga Wilayah Riau dalam menyusun kebijakan kesehatan kerja yang lebih efektif bagi pekerja security dan fireman.

1.4.3. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan peneliti lain dalam meneliti peran dokter keluarga pada Tingkat kebugaran pekerja dan hubungan nya dengan BMI.